



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pelayanan pendidikan pada kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta menguji pengaruh faktor karakteristik daerah (luas wilayah dan jumlah penduduk), pendapatan per kapita dan ketergantungan daerah terhadap efisiensi pelayanan pendidikan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data dikumpulkan dari tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 dengan indikator input berupa realisasi belanja pendidikan dan indikator output yang terdiri dari jumlah sekolah, rasio siswa per sekolah, rasio siswa per guru dan angka kelulusan untuk tingkat SD dan SMP.

Peneliti menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengetahui tingkat efisiensi pelayanan pendidikan. Suatu daerah dikategorikan efisien apabila memiliki nilai efisiensi sebesar 1. Pada pengujian ini, rata-rata kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur belum tergolong efisien.

Nilai efisiensi yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear untuk menguji hipotesis yang dikembangkan yaitu pengaruh variabel luas wilayah, jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan ketergantungan daerah terhadap efisiensi pelayanan pendidikan. Hasil pengujian menunjukkan luas wilayah, jumlah penduduk dan pendapatan per kapita tidak berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pendidikan, sedangkan ketergantungan daerah berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pendidikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran kapasitas fiskal (pendapatan daerah dan transfer) sangat menentukan tingkat efisiensi pelayanan yang diberikan pemerintah.

Kata kunci: pelayanan pendidikan, efisiensi, belanja pendidikan.



ABSTRACT

This study aims to determine the level of efficiency of education services of cities and regencies in the province of East Nusa Tenggara and to test the influence of regional characteristics (area and population), income per capita and regional dependence on the efficiency of education services. The data used were secondary data. They were collected from 2010, 2011, 2012 and 2013, with input indicators such as the realization of educational expenditure and output indicators consisting of a number of schools, the ratio of students per school, the ratio of students per teacher and the graduation rate for primary and secondary education.

The researcher used Data Envelopment Analysis (DEA) to determine the level of efficiency of education services. A region is considered efficient if it has the efficiency value of 1. In the test the average value of the city and regencies in the province of East Nusa Tenggara is still relatively not efficient.

The efficiency value was then analyzed using Linear Regression to test the hypothesis i.e. the influence of variables of each region's total area, population, income per capita and regional dependence on the efficiency of education services. The test results showed that the regions' total area, population and per capita income have no effect on the efficiency of education services, while the region's dependence affects the efficiency of education services. The results also suggest that the role of fiscal capacity (regional income and transfers) determines the level of efficiency of services provided by the government.

Keywords: educational services, efficiency, educational expenditure.